

SURAT TUGAS

Nomor: 784-R/UNTAR/PENELITIAN/III/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **ERIKSON OTNIEL INDOUW**
2. **DODDY YUONO, S.T., M.T.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Empati Percaya Diri Bagi Pemuda Papua Di Jakarta Dalam Pendekatan Perancangan Para-para Cendrawasih
Nama Media : Jurnal Stupa
Penerbit : Program Studi S1 Arsitektur Universitas Tarumanagara
Volume/Tahun : Volume 5 / Nomer 2 / 2023 / Oktober 2023
URL Repository : <https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa/article/view/24312/16466>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

13 Maret 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : c4c064f405ad5714b48cd0630e5d4a9b

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

JURNAL STUPA

Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur



JURNAL STUPA (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur) - Vol. 5, No. 2, OKTOBER 2023

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5638335 ext. 321
Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id

OKTOBER 2023

Vol. 5, No. 2



Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Tarumanagara



9 772685 626004



9 772685 563002

DAFTAR ISI

STRATEGI PENGGUNAAN KEMBALI ADAPTIF PADA PUSAT KOMPUTER DAN PRINTER ORION DUSIT MANGGA DUA <i>Amabel Christy Wibowo, Maria Veronica Gandha</i>	485 - 496
PENGEMBANGAN MELALUI PEMAHAMAN EMPATIK HALTE TRANSJAKARTA GROGOL 2 UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN PENGALAMAN PENGGUNA <i>Gerald Revell Nur Asan, Maria Veronica Gandha</i>	497 - 510
PROTOTYPE FASILITAS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN CENGKEH DI PERKEBUNAN JAMBELAER <i>Indika Kamara Putra, J.M. Joko Priyono</i>	511 - 520
PENYEMBUHAN DAN PERBAIKAN MORAL WANITA PENGHIBUR <i>Jodi Adam, J.M. Joko Priyono Santoso</i>	521 - 534
FASILITAS BELAJAR WIRAUSAHA DAN KERAJINAN TANGAN UNTUK MANTAN PEGAWAI GERBANG TOL <i>Jeremy Ariandi Setyolisdianto, J.M. Joko Priyono Santoso</i>	535 - 546
PERANCANGAN BANGUNAN BAGI LANSIA PENSUNAN BEREKONOMI RENDAH DI JAKARTA BARAT <i>Brian Patrick, Budi Adelar Sukada</i>	547 - 558
SARANA ASUHAN BAGI ANAK YATIM PIATU AKIBAT COVID-19 <i>Felix Jonathan, Budi Adelar Sukada</i>	559 - 572
PUSAT KOMUNITAS BAGI LANSIA KALANGAN MENENGAH KEATAS <i>Alvian Tan, Suwandi Supatra</i>	573 - 584
RUANG TERAPI SENI BAGI PENYANDANG DISABILITAS TUNADAKSA <i>Julio Anderson, Suwandi Supatra</i>	585 - 596
RUANG HUNIAN DAN KREATIF ANAK-ANAK YATIM PIATU <i>Gavin Hanli Lim, Suwandi Supatra</i>	597 - 608
PENERAPAN DINDING INTERAKTIF PADA SARANA EDUKASI BAGI KOMUNITAS ANAK JALANAN <i>Sella Serina, Sutrisnowati Machdijar</i>	609 - 622
OMAH SENI: PENGEMBANGAN SENI LUKIS DI PASAR BARU JAKARTA <i>Adrian Lucas Teja, Sutrisnowati Machdijar</i>	623 - 632
PENERAPAN DESAIN SENSORI PADA GANGGUAN HIPERSENSITIF DAN HIPOSENSITIF PADA ANAK PENYANDANG AUTISME <i>Virginia Limmanto, Sutrisnowati Machdijar</i>	633 - 644
PERANCANGAN TIPOLOGI BARU PADA FASILITAS ANAK USIA GOLDEN AGE DENGAN METODE PEMBELAJARAN REGGIO EMILIA <i>Jason Yeoh, Suryono Herlambang</i>	645 - 658

PENERAPAN DESAIN <i>THERAPEUTIC</i> PADA WADAH KREATIF PEKERJA FILM ANIMASI PENGIDAP INSOMNIA	659 - 672
<i>Canniago Hermindo, Soerjono Herlambang</i>	
UPAYA PEMULIHAN DAN PEMBINAAN UNTUK ANAK TERLANTAR DALAM MENCAPAI KEMANDIRIAN MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR	673 - 682
<i>Rinetha Adriane Tsanynda Budiarto, Suryono Herlambang</i>	
PENERAPAN KONSEP <i>TRANSPROGRAMMING</i> SEBAGAI PENDEKATAN PERANCANGAN WADAH OBSERVASI DAN PERAWATAN REMAJA DEPRESI	683 - 696
<i>Joseph Tjandra Azriel, Irene Syona Darmady</i>	
PENERAPAN KONSEP <i>PLAYFUL</i> DALAM PERENCANAAN PROYEK RUMAH BERMAIN LANSIA DI KAWASAN KEBON JERUK, JAKARTA BARAT	697 - 706
<i>Ivonne Tiara Hilarisani, Irene Syona Darmady</i>	
PERANCANGAN RUANG BELAJAR KOLABORATIF BAGI GURU DAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DENGAN KONSEP <i>THERAPEUTIC DESIGN</i>	707 - 716
<i>Birgitta Eleonora, Irene Syona Darmady</i>	
PENERAPAN FEMINISME ARSITEKTUR DALAM PERANCANGAN TEMPAT PEMBERDAYAAN TERHADAP PENGEMBANGAN IBU MUDA	717 - 730
<i>Nabella Khowili, Stephanus Huwae</i>	
PENERAPAN KONSEP <i>PLUG IN CITY</i> DALAM PENATAAN PKL DI PUSAT BISNIS PURI INDAH, KEMBANGAN	731 - 742
<i>Vincent Marthanegara, Stephanus Huwae</i>	
METODE <i>WALDORF PEDAGOGY</i> DALAM TAHAP PENDEKATAN DESAIN WADAH PENGEMBANGAN KETERAMPILAN ANAK PEMULUNG	743 - 756
<i>Adi Chandra, Stephanus Huwae</i>	
PASAR ASEMKA JALAN LAYANG: KEKACAUAN DAN DISRUPSI YANG MENGHIDUPKAN KARAKTER RUANG PASAR ANALOG DI ERA DIGITAL	757 - 772
<i>Catherine Tjen, Olga Nauli Komala</i>	
KONSEP <i>INTERGENERATIONAL</i> DAN <i>GEROTRASCENDENCE</i> PADA PERANCANGAN TEMPAT KETIGA BAGI LANSIA PENSUNAN DI JAKARTA	773 - 786
<i>Kimberly Yonata Johan, Olga Nauli Komala</i>	
KONSEP <i>SENSORIS TERAPEUTIK</i> ARSITEKTUR PADA PERANCANGAN <i>PLAYSCAPE</i> BAGI ANAK TUNAGRAHITA	787 - 796
<i>Jessica Juan Haryanto, Olga Nauli Komala</i>	
STRATEGI DESAIN DALAM MENINGKATKAN KENYAMANAN DALAM PERANCANGAN FASILITAS PUSAT RELAKSASI	797 - 806
<i>Michelle Ham, Rudy Trisno</i>	
STRATEGI DESAIN DALAM MENGHIDUPKAN KEBUDAYAAN BETAWI	807 - 820
<i>Rebecca Cendra, Rudy Trisno</i>	

PENERAPAN KONSEP PERSEPSI RUANG ANAK TERHADAP RUANG BERMAIN DAN BELAJAR UNTUK ANAK YATIM PIATU USIA DINI <i>Jennifer Theresia Susanto, F. Tatang H. Pangestu</i>	821 - 832
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PEMULUNG DI BANTAR GEBANG DENGAN PENDEKATAN KAMPUNG TUMBUH <i>Grisvian Gilchrist Agustin, F. Tatang H. Pangestu</i>	833 - 844
PENERAPAN ARSITEKTUR EMPATI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP NELAYAN DADAP TANGERANG <i>Amara Felica Salim, F. Tatang Hendra Pangestu</i>	845 - 854
EKSPRESI CAHAYA PADA GALERI BAGI ANAK DOWN SINDROM <i>I Made Wahyudi Gelgel, Himaladin</i>	855 - 864
TEMPAT USAHA YANG FLEKSIBEL BAGI GENERASI MUDA <i>Wilbert Lowira, Himaladin</i>	865 - 878
RUMAH BELAJAR SEBAGAI UPAYA UNTUK MELINDUNGI PENDERITA TUNADAKSA <i>Kenly Andrianus, Himaladin</i>	879 - 888
KONSEP EKSTENSIF-OTENTIK HEIDEGGER DALAM ARSITEKTUR: SEBUAH RUANG UNTUK MEMAHAMI KEHIDUPAN MELALUI KEMATIAN <i>Varrel Levan, Alvin Hadiwono</i>	889 - 900
PENERAPAN KONSEP DESAIN SIMBIOSIS EMPATI-MUTUALISTIK TERHADAP HUBUNGAN ANTARA MANUSIA DAN KUCING DALAM ARSITEKTUR <i>Vanessa Raharja, Alvin Hadiwono</i>	901 - 916
MITOS BHATARI SRI DAN BUDAYA SUBAK BALI DALAM WUJUD ARSITEKTUR <i>Elren Joni, Alvin Hadiwono</i>	917 - 926
ARSITEKTUR SEBAGAI TEMPAT PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI <i>Stephanie Aritonang Fernando, Alvin Hadiwono</i>	927 - 936
KOMPROMI LOKALITAS DAN MODERNITAS PADA DESA ADAT PUBABU-BESIPAE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR <i>Celine Anatta, Agustinus Sutanto</i>	937 - 948
PENGARUH KEBERADAAN MAKAM DAN MITOSNYA TERHADAP KEBERTAHANAN WARGA DI DESA BEDONO <i>Jovano Nathanael, Agustinus Sutanto</i>	949 - 958
PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DALAM PERANCANGAN LIMA FASE BERDUKA PADA KONTEKS WISATA KUBURAN BAYI KAMBIRA DI TANA TORAJA <i>Cynthia, Agustinus Sutanto</i>	959 - 972
PENGEMBALIAN RTH PADA KAWASAN LOKAL KAMPUNG BENDUNGAN HILIR DENGAN PENDEKATAN AI DAN ARSITEKTUR <i>Sutiana, Agustinus Sutanto</i>	973 - 980

EMPATI ARSITEKTUR DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN SMK/SMA MELALUI PENYEDIAAN WADAH PELATIHAN TENAGA KERJA <i>Yoseph Karunia, Diah Anggraini</i>	981 - 990
STUDI SPATIAL PERCEPTION DALAM PENYEDIAAN RUANG AKTIVITAS BAGI TUNA RUNGU DI KELAPA GADING Michael Geraldo, Diah Anggraini	991 - 4
PENDEKATAN KAMUFLASE DALAM PERANCANGAN RUANG AMAN BAGI PENYINTAS KEKERASAN SEKSUAL DI JAKARTA <i>Glenda Vania, Diah Anggraini</i>	1003 - 1016
STUDI ARSITEKTUR EPHEMERAL DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN BERHUNI BAGI TUNAWISMA DI JAKARTA BARAT <i>Michelle Rusli, Diah Anggraini</i>	1017 - 1030
PENERAPAN STRATEGI WAYFINDING DALAM PERANCANGAN FASILITAS TERAPI RAMAH PENDERITA ALZHEIMER <i>Sebastian Joe, Fermanto Lianto</i>	1031 - 1042
KRITERIA DESAIN KAMAR RAWAT PENDERITA SKIZOFRENIA <i>David Priatama Sutarman, Fermanto Lianto</i>	1043 - 1054
PENERAPAN ARSITEKTUR PERILAKU TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) <i>Celine Geraldine, Fermanto Lianto</i>	1055 - 1066
DESAIN PROTOTIPE PENJARA PEREMPUAN DENGAN PENDEKATAN RETHINKING TYPOLOGY DAN ARSITEKTUR EMPATI <i>Michael, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	1067 - 1082
DESAIN PROTOTIPE SEKOLAH DASAR ANTI-PERUNDUNGAN MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR EMPATI DAN PERILAKU <i>Jordan Agnios, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	1083 - 1094
KAJIAN KRITERIA DESAIN RUANG BELAJAR ANAK AUTISTIK INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DALAM PENERAPAN PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI <i>Jovian Alexander Nugroho, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	1095 - 1106
MENGANGKAT ATRAKTOR BUDAYA DAN KOMUNITAS DI KAWASAN GLODOK UNTUK WADAH EKSPLORATIF KESENIAN DAN EDUKASI GENERASI MUDA <i>Yordy Christian, Petrus Rudi Kasimun</i>	1107 - 1118
KAJIAN STRATEGI DESAIN JUHANI PALLASMA DALAM PERANCANGAN FASILITAS KESEHATAN MENTAL MAHASISWA <i>Gabriella Angelene Sinanta, Petrus Rudi Kasimun</i>	1119 - 1128
STRATEGI PEMBERDAYAAN PEMUDA TIDAK SEKOLAH DALAM MENDUKUNG PROGRAM KAMPUNG KITA DI KECAMATAN JATIUWUNG <i>Nathasya, Petrus Rudi Kasimun</i>	1129 - 1138

POTENSI RELOKASI PKL KEBON KACANG SEBAGAI LAPANGAN KERJA YANG LAYAK DENGAN KONSEP <i>MOVEABLE ARCHITECTURE</i> DI JALAN TELUK BETUNG BOULEVARD <i>Alexander Jaya Kusli, James Erich D. Rilatupa</i>	1139 - 1154
<i>RETHINKING TYPOLOGY</i> desain RUANG KERJA DENGAN PENDEKATAN PANCA INDERA <i>Jason Brilliando, James Erich Dominggus Rilatupa</i>	1155 - 1168
PENGARUH PERANCANGAN WARNA INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN TERHADAP PEMULIHAN KONDISI PSIKOLOGIS HEWAN PELIHARAAN <i>Mohammad Iqbal, Suwardana Winata</i>	1169 - 1178
PERAN DESAIN BIOFILIK TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP LANSIA <i>Carissa Bella Levaldrik, Suwardana Winata</i>	1179 - 1192
PERUBAHAN RUANG-RUANG KELAS TERKAIT PERKEMBANGAN SISTEM PEMBELAJARAN PADA ERA DIGITAL <i>Ione Susanto, Suwardana Winata</i>	1193 - 1202
KETAHANAN PANGAN DAN FASILITAS BUDIDAYA CACING KAMPUNG CACING, CIKOKOL, TANGERANG <i>Muhammad Akbar Husaini, Mieke Choandi</i>	1203 - 1210
EMPATI DI KAMPUNG SAWAH TERHADAP PERKEMBANGAN KAWASAN DI ABAD KE 21 MELALUI PROYEK MUSEUM <i>Andhika Nicholas, Mieke Choandi</i>	1211 - 1222
EMPATI DALAM PENGEMBANGAN PASAR IKAN APUNG DI AREA KAMAL MUARA <i>Jonathan Yang, Mieke Choandi</i>	1223 - 1232
PERAN ARSITEKTUR EMPATI TERHADAP PETANI TAMBAK DAN MASYARAKAT DESA TANJUNG BURUNG <i>Sugiharta, Tony Winata</i>	1233 – 1244
PENERAPAN <i>HEALING ARCHITECTURE</i> PADA MASA PRE - POST PARTUM <i>Victoria Virginia, Tony Winata</i>	1245 - 1256
WISATA BAHARI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI NELAYAN CISOLOK-PELABUHANRATU <i>Jessica, Tony Winata</i>	1257 - 1270
PEMBAHARUAN TEMPAT PRODUKSI TAHU DAN TEMPE KAMPUNG RAWA DENGAN ARSITEKTUR EMPATI <i>Charles Chou, Djidjin Wipranata</i>	1271 - 1284
FASILITAS PRODUKSI KERAJINAN ROTAN UNTUK KAUM DISABILITAS <i>Christopher Andrew Susanto, Djidjin Wipranata</i>	1285 - 1298
REHUMANISASI LINGKUNGAN ANAK TERLANTAR: PENGINGKATAN KUALITAS HIDUP ANAK MELALUI ARSITEKTUR EMPATI <i>Moses Sahat Aleksandro, Djidjin Wipranata</i>	1299 - 1310

PENDEKATAN ARSITEKTUR MELALUI PERABAAN PADA SEKOLAH DASAR KHUSUS TUNANETRA <i>Graciela, Nafiah Solikhah</i>	1311 - 1322
PENERAPAN THERAPEUTIC ARCHITECTURE TERHADAP PERANCANGAN GERIATRIC CLUB HOUSE <i>Michael Ricardo, Nafiah Solikhah</i>	1323 - 1334
WADAH PENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PADA REMAJA KELEBIHAN BERAT BADAN MELALUI BAKAT YANG DIMILIKINYA DI JAKARTA SELATAN <i>Nicole Samantha, Nafiah Solikhah</i>	1335 - 1346
LIMBAH PERCA SEBAGAI PENGGERAK INSPIRASI INDUSTRI FASHION MASA DEPAN <i>Michelle, Franky Liauw</i>	1347 - 1358
DISKUSI SECARA MUSYAWARAH DENGAN PERANCANGAN AKTIVITAS BERMAIN OLIGOPOLI DI JAKARTA <i>Denny Kurniawan, Franky Liauw</i>	1359 - 1372
PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS SIMULASI UNTUK PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA ANAK <i>Christianto Julius, Franky Liauw</i>	1373 - 1388
WADAH INTERAKSI DAN KREATIFITAS DIGITAL KREATIF INTERGENERASI <i>Joshua Junaidi, Rudy Surya</i>	1389 - 1400
PENDEKATAN ALAM PADA PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI DAN PERAWATAN PASCA MELAHIRKAN TERHADAP PENCEGAHAN POSTPARTUM DEPRESSION <i>Jocelyn Elsa Angelia, Rudy Surya</i>	1401 - 1412
PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA SEBAGAI MEDIA EKSPRESI DAN KEBERSAMAAN REMAJA PENYANDANG ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER DI JAKARTA BARAT <i>Laurencia Josita, Rudy Surya</i>	1413 - 1424
INOVASI RUANG PUBLIK DAN TEKNOLOGI INTERAKTIF SEBAGAI PENGENALAN BUDAYA INDONESIA UNTUK GENERASI PENERUS BANGSA <i>Gilbert Sukanta, Martin Halim</i>	1425 - 1440
PEMANFAATAN POTENSI DESA CIBULUH, SUBANG DALAM PENINGKATAN RESILIENSI EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA MELALUI ARSITEKTUR PARTISIPATIF <i>Felya Monica, Martin Halim</i>	1441 - 1452
PENERAPAN DESAIN ARSITEKTUR EMPATI SEBAGAI UPAYA MEREDEFINISI REHABILITASI PECANDU NARKOBA <i>Richard Giovanni, Denny Husin</i>	1453 - 1464
PERANCANGAN GALERI TIDUR INTERAKTIF DI JAKARTA PUSAT <i>Brianna Wijaya Utama, Denny Husin</i>	1465 - 1476

REVITALISASI ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS INDONESIA DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI ARSITEKTUR <i>Teresa Josephine, Denny Husin</i>	1477 - 1492
FASILITAS REHABILITASI DAN PENGEMBANGAN BAKAT BAGI PECANDU INTERNET <i>Victor Gunawan, Timmy Setiawan</i>	1493 - 1506
PENERAPAN ARSITEKTUR DIGITAL KONTEMPORER TERHADAP FASILITAS PELATIHAN TIM NASIONAL ESPORT & HUB CIKINI <i>Angellita Larrya Putri Kadewa, Timmy Setiawan</i>	1507 - 1518
PERANCANGAN DESAIN PUSAT PELATIHAN TIM NASIONAL SEPAKBOLA INDONESIA <i>Rasyad Firzabila, Timmy Setiawan</i>	1519 - 1534
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DAN WELL-BEING PADA WADAH KOMUNITAS BAGI LANSIA KESEPIAN DAN TINGGAL SENDIRI <i>Reinald Audiel, Naniek Widayati</i>	1535 - 1548
PANTI ASUHAN UNTUK ANAK TERLANTAR DENGAN PENDEKATAN THERAPEUTIC HEALING <i>Valencia Amadea Marin, Naniek Widayati</i>	1549 - 1562
PEREMAJAAN KAMPUNG KOJA MELALUI PENDEKATAN DESAIN KAMPUNG VERTIKAL YANG "ADAPTIF BANJIR" SEBAGAI BENTUK EMPATI TERHADAP KAUM MARGINAL BANTARAN KALI <i>Michael Gunawan Tjen, Naniek Widayati</i>	1563 - 1578
PEMANFAATAN FOOD LOSS UNTUK MENANGANI KRISIS PANGAN MELALUI ASPEK ARSITEKTURAL DI JAKARTA <i>Audrey Octaviani, Samsu Hendra Siwi</i>	1579 - 1592
SIMULASI GERAK TERHADAP PENGARUH RUANG PADA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN TENAGA KERJA PENYANDANG TUNADAKSA <i>Jonathan Nabasa Sinaga, Samsu Hendra Siwi</i>	1593 - 1604
RELOKASI KAMPUNG NELAYAN CILINCING <i>Dominikus Gusti Wihardani, Nina Carina</i>	1605 - 1618
PERAN ARSITEKTUR EDUKASI DAN MEDITASI SEBAGAI PENGHILANG STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS MENTAL <i>Samuel Christian, Nina Carina</i>	1619 - 1632
ASRAMA MAHASISWA UNTAR DENGAN PENERAPAN RUANG KOMUNAL <i>Hendrik Heriyanto, Sutarki Sutisna</i>	1633 - 1646
PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DENGAN PENDEKATAN DESAIN BIOFILIK <i>Jason Ngasinur, Sutarki Sutisna</i>	1647 - 1664
FASHION SEBAGAI WADAH REKREASI DI KALANGAN REMAJA BANDUNG <i>Dennis, Sutarki Sutisna</i>	1665 - 1674

RUANG GRAFITI SEBAGAI RUANG INSPIRASI ASPIRASI MASYARAKAT <i>Daniel Christopher, Sutarki Sutisna</i>	1675 - 1686
EMPATI ARSITEKTUR : ASRAMA MULTIFUNGSI BERBASIS EMPATI ARSITEKTUR <i>Kevin Hadi, Doddy Yuono</i>	1687 - 1698
INTERAKSI MANUSIA DAN AI SEBAGAI PENDEKATAN DESAIN RUANG KREATIF <i>Melita Kristianto, Doddy Yuono</i>	1699 - 1710
PERANCANGAN RUANG UNTUK PENYENDIRI <i>Nicson Bunawidjaya, Doddy Yuono</i>	1711 - 1722
EMPATI PERCAYA DIRI BAGI PEMUDA PAPUA DI JAKARTA DALAM PENDEKATAN PERANCANGAN PARA-PARA CENDRAWASIH <i>Erikson Otniel Indouw, Doddy Yuono</i>	1723 - 1734
PENDEKATAN EMPHATIC ARCHITECTURE TERHADAP KONSEP AKTIF PADA ASRAMA MAHASISWA SEMESTER AWAL UNIVERSITAS TARUMANAGARA <i>Winsen Setiawan</i>	1735 - 1748
DESAIN ASRAMA PRODUKTIF BERBASIS KOMUNITAS MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA <i>Budi Rahayuningtyas</i>	1749 - 1764
PERANCANGAN FASILITAS PEMBINAAN DAN REKREASI TUNANETRA DENGAN PENDEKATAN INDERA <i>Evangelista Putri Herlambang, Mekar Sari Suteja</i>	1765 - 1778
PERANCANGAN RUANG EDUKASI DAN INTERAKSI MAHASISWA SEBAGAI RUANG KETIGA DI JAKARTA BARAT <i>Gabriella Baptista Varani, Mekar Sari Suteja</i>	1779 - 1792
STUDI PERENCANAAN JALAN WAHID HASYIM SEBAGAI COMMERCIAL URBAN CORRIDOR <i>Miracle Tjiabrata, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	1793 - 1802
IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME PADA MONUMEN PEMBEBASAN IRIAN BARAT <i>Dominika Eufraan Paseli, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso, Regina Suryadjaja</i>	1803 - 1814
STUDI INTEGRASI SERTA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI UMUM DI KAWASAN STASIUN TENJO, KABUPATEN BOGOR <i>Alivia Putri Winata, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	1815 - 1826
HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP BENCANA BANJIR DI TELUK GONG KECAMATAN PENJARINGAN JAKARTA UTARA <i>Steven, Priyendiswara Agustina Bela, I Gede Oka Sindhu Pribadi, Liong Tu Tjung</i>	1827 - 1836
PENERAPAN KONSEP WATER SENSITIVE URBAN DESIGN TERHADAP PERENCANAAN PERUMAHAN PADA KAWASAN RAWAN BANJIR KECAMATAN PERIUK <i>Priska Stefani, B. Irwan Wipranata, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso</i>	1837 - 1852

PERHITUNGAN TINGKAT WALKABILITY DI KAWASAN TERPADU SUDIRMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERHITUNGAN MATEMATIS IPEN PROJECT	1853 - 1866
<i>Hanna Zulfiah, Priyendiswara Agustina Bella, I.G. Oka Sindhu Pribadi, Liong Ju Tjung</i>	
PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA KAWASAN WISATA CANDI MUARO JAMBI	1867 - 1878
<i>Ahmad Fauzan Al Fajri, Priyendiswara Agustina Bella, Liong Ju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi</i>	
STUDI POSITIONING POTENSI WISATA DESA KENDERAN TERHADAP DESA WISATA DI KABUPATEN GIANYAR	1879 - 1888
<i>Joshua Marcell Iglecia Putralim, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	
KAJIAN KARAKTERISTIK KORIDOR JALAN BOULEVARD KELAPA GADING SEBAGAI KORIDOR KOMERSIAL	1889 - 1904
<i>Hanneke Vianda Sari, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	
KAJIAN PENERAPAN KONSEP DAN PRINSIP EKOLOGI TAMAN KOTA (STUDI KASUS : TEBET ECO PARK, JAKARTA SELATAN)	1905 - 1916
<i>Nurhalizah Pratiwi Putri, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	
RENCANA PENATAAN ZONA SEMPADAN SUNGAI STUDI KASUS ZONA SEMPADAN SUNGAI CISADANE KOTA TANGERANG	1917 - 1932
<i>Robby Alghi Fary, Regina Suryadjaja, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	
PEMANFAATAN SEMPADAN SUNGAI SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU DENGAN KONSEP WATERFRONT DEVELOPMENT	1933 - 1944
<i>Fergia Wisudha, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	
STUDI KONEKTIVITAS ANTAR MODA ANGKUTAN UMUM DI KAWASAN INTERMODA BSD CITY, KABUPATEN TANGERANG	1945 - 1958
<i>Sonia Azmy, Regina Suryadjaja, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	
STRATEGI REPOSISI PASARAYA BLOK M DALAM RANGKA MENINGKATKAN DAYA TARIK	1959 - 1974
<i>Ghaby Sava Aulanda, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso, Regina Suryadjaja</i>	
STUDI PERBEDAAN PERSEPSI TINGKAT KEPUASAN ANTARA PENGHUNI TIPE TOWER DAN TIPE BLOK RUSUNAWA PENJARINGAN TERHADAP SISTEM PENGELOLAANNYA	1975 - 1988
<i>Dhafa Kurnia Putra, Priyendiswara Agustina Bella, Liong Ju Tjung, I G. Oka Sindhu Pribadi</i>	
MANAJEMEN LIMPASAN AIR HUJAN PADA BANGUNAN HIJAU (OBJEK STUDI: ALTIRA BUSINESS PARK)	1989 - 2000
<i>Nazareth Meisila Permata Bobo, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Tju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi</i>	
EVALUASI KEBERHASILAN PENGELOLAAN SCIENTIA SQUARE PARK SEBAGAI TAMAN REKREASI BERBAYAR (THEME PARK) DI GADING SERPONG	2001 - 2014
<i>Muhammad Nashiruddin Suharyadi, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Ju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi</i>	

- EVALUASI PASCA HUNIAN RUSUNAWA CIBESEL, CIPINAG BESAR SELATAN, KECAMATAN JATINEGARA, KOTA JAKARTA TIMUR, DKI JAKARTA** 2015 - 2024
Feris Karel, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Ju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi
- STUDI PENATAAN KAWASAN PARIWISATA MANGROVE DI KABUPATEN TANGERANG (OBJEK STUDI: URBAN AKUAKULTUR KETAPANG)** 2025 - 2038
Calvin Jonathan, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Ju Tjung, I G. Oka Sindhu Pribadi
- STUDI RUANG TERBUKA HIJAU DI SEMPADAN SUNGAI CISADANE KELURAHAN CILENGGANG, KECAMATAN SERPONG, KOTA TANGERANG SELATAN** 2039 - 2048
Elisabeth Gabriela Vanderlinde, Priyendiswara Agustina Bela
- STUDI PASAR PERUMAHAN MAYA RESIDENCE MUKTIWARI CIBITUNG, KABUPATEN BEKASI** 2049 - 2060
Satrio Arief Wicaksono, Priyendiswara Agustina Bella, I Gede Oka Sindhu Pribadi, Liong Ju Tjung

EMPATI PERCAYA DIRI BAGI PEMUDA PAPUA DI JAKARTA DALAM PENDEKATAN PERANCANGAN PARA-PARA CENDRAWASIH

Erikson Otniel Indouw¹⁾, Doddy Yuono^{2*)}

¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, erikson.315170209@stu.untar.ac.id

^{2)*)} Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, doddy@ft.untar.ac.id

*Penulis korespondensi: doddy@ft.untar.ac.id

Masuk: 15-06-2023, revisi: 23-09-2023, diterima untuk diterbitkan: 28-10-2023

Abstrak

Menyikapi perkembangan saat ini, setiap masyarakat dituntut untuk bisa keluar berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama untuk mencapai cita-cita kemajuan bangsa secara menyeluruh dengan dasar "Bhineka Tunggal Ika". Namun masih sering dijumpai diskriminasi yang terjadi didalam masyarakat terhadap identitas, etnis tertentu. Sehingga terjadi kesenjangan sosial dan sekat-sekat oleh masyarakat. Kurangnya rasa Empati dalam kalangan masyarakat. Penelitian terhadap Pelajar dan Mahasiswa/Mahasiswi Papua yang menuntut ilmu di Jakarta, namun mereka sering mendapat perlakuan diskriminasi dan rasisme, yang mengakibatkan mereka jadi minder dan kurang percaya diri untuk aktif berinteraksi dalam kehidupan sosialnya secara leluasa dan tidak merasa nyaman. Dalam hal tersebut perlu adanya pendekatan dan solusi, Melalui sumber pengetahuan dan informasi dari anak-anak Papua, apa kendala dan permasalahan yang mempengaruhi ruang gerak dan aktivitasnya terbatas. Diantaranya apakah penerimaan terhadap identitasnya (Empati terhadap diri Sendiri), keunikan yang dimiliki dirasa sebagai penghambat. Bagaimana caranya agar mereka bisa berinteraksi dalam lingkup keberagaman, tentunya membutuhkan sebuah ruang dan program yang bisa mewadahi, melalui pendekatan dan karakter Aktivitas anak-anak Papua itu sendiri, titik temu Anak-anak Papua (homogen) namun terbuka bagi umum dalam satu ruang yang sama. Dengan adanya suatu wadah stransis pembinaan mental (*Revolusi Mental*), penerimaan identitas diri, bagi anak-anak Papua yang mengawali pendidikan di Jakarta. Agar dapat beradaptasi dengan lingkungan perkotaan yang heterogen. pembekalan, awal dibutuhkan agar bisa beradaptasi dan ruang berkumpul dan berekspresi yang bisa mengekspos Karakteristik Papua.

Kata Kunci: aktivitas, beradaptasi, interaksi, keberagaman, pertemuan

Abstract

Responding to current developments, every community is required to be able to interact and cooperate with others to achieve the ideals of national progress as a whole on the basis of "Unity in Diversity". However, discrimination is still common in society against certain identities and ethnicities. So there is social inequality and barriers by society. Lack of empathy in society. Research on Papuan students and students who study in Jakarta, but they are often treated with discrimination and racism, which causes them to feel inferior and lack the confidence to actively interact in their social life freely and feel uncomfortable. In this case, there needs to be an approach and solution. Through sources of knowledge and information from Papuan children, what are the obstacles and problems that affect the limited space for movement and activities. Among them is the acceptance of their identity (Empathy for oneself), the uniqueness that is felt as an obstacle. How can they interact within the scope of diversity, of course, requires a space and program that can accommodate, through the approach and character of the Papuan children's activities themselves, the meeting point of Papuan children (homogeneous) but open to the public in the same space, With the existence of a transsis, forum for mental development (Mental Revolution), acceptance of self-identity, for Papuan children who start their education in Jakarta, In order to adapt to a heterogeneous urban environment. debriefing, the beginning is needed in order to be able to adapt and space for assembly and expression that can expose the characteristics of Papua.

Keywords: activity, adapt, interaction, diversity, meeting

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menyikapi perkembangan Negara kita sedang berorientasi dalam puncak keemasannya di era globalisasi, setiap masyarakat dituntut untuk bisa keluar dan berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama untuk mencapai tujuan dan Cita-cita kemajuan bangsa yang menyeluruh. Dengan dasar “Bhineka Tunggal Ika” berbeda-beda tapi tetap satu. Namun sampai saat ini masih saja terjadi gesekan dan miskomunikasi yang sering terjadi ditengah-tengah masyarakat secara umum, dan secara khusus terhadap identitas, *ethnic* atau daerah tertentu. Sehingga menyebabkan masalah sosial dan sekat-sekat di dalam masyarakat yang tidak sepadan dengan konsep dasar Negara kita. hal sebut terjadi karena belum tumbuh rasa Empati dalam kalangan masyarakat. dan dampaknya adanya sekat-sekat dalam masyarakat. Penelitian yang diambil sebagai bahasan adalah Mahasiswa dan pelajar Papua, Timor Indonesia yang keluar dari daerahnya yang tertinggal dari kemajuan dan perkembangan untuk menuntut ilmu di daerah-daerah yang dianggapnya maju dan berkembang dari segala sektor, namun saja masih ada terjadinya diskriminasi dan rasisme karena bentuk fisik dan perbedaan yang mereka anak-anak Papua ini miliki, sehingga mengakibatkan mereka jadi minder dan kurang percaya diri dan kurang aktif untuk berinteraksi dan menjalankan kehidupan sosialnya dengan leluasa dan merasa aman. Dalam hal lain juga mereka terkendala dalam beradaptasi dan berinteraksi karena ada perbedaan tertentu seperti perbedaan dialek, bahasa dan hal lainnya yang butuh waktu untuk bisa menyesuaikan diri.

Akibat Menutup diri dan Kurangnya Interaksi. Bermula dari rasisme dan bulian dari beberapa kelompok atau pihak tertentu sehingga anak-anak papua yang ada di Jakarta merasa ada banyak perbedaan pada diri mereka dan pemahaman mereka dan hal itu menjadi penghambat, dalam diri mereka untuk berinteraksi dengan orang lain yang berbeda dari mereka, dan juga mereka akan merasa minder dan *insecurity* ketidakamanan. Adanya Minat Berinteraksi dan Beradaptasi Tapi Tidak Ada Ruang Yang tepat. Dengan penawaran program oleh perancang merupakan fasilitas ruang publik, yang bisa di akses oleh pemuda-pemudi Papua sebagai terapi terhadap ada rasa minder karena karakter yang ditawarkan terkesan Papua(Gua Banget), sehingga kesan Papuaanya menjadikan minat dan daya Tarik tersendiri bagi para Pelajar dan Mahasiswa Papua Ini. dan juga dikelola oleh mereka dan menjadi aset yang perlu dijaga untuk kepentingan bersama.

Rumusan Masalah

Rumusan Berdasarkan latar belakang isu dan masalah pada latar belakang di atas dan pada Kawasan di Jakarta yang menjadi target bisa dijangkau oleh semua anak-anak Papua di Jakarta, dapat dirumuskan beberapa masalah utama yang menjadi fokus perancangan, yaitu konfigurasi temporal yang sudah ada dan dampaknya atau Hubungannya bagi anak-anak Papua yang ada di Jakarta. Solusi dan pendekatan dengan adanya ruang yang bisa di tempati, dan keberadaan tapak, bisa di jangkau. di jam tertentu dan bisa jadi tempat berinteraksi bagi Pelajar Papua yang ada di Jakarta, sebagai ruang yang mengangkat keberagaman kekayaan dan keunikan dari Papua yang bisa di Ekspos, mempertemukan, mengedukasi, pembinaan, dan tentunya Estetik. Tentunya dengan tujuan program yang Baik untuk Kesehatan fisik dan mentalitas mereka dalam masa menuntut ilmu di jakarta dan menjadi generasi yang berkompeten, berpengetahuan tentang budaya, etika, moral, dan menjaga ketertiban umum, dan menjunjung tinggi keberagaman dan toleransi.

Sehingga dapat disimpulkan pertanyaan perancangan yang meliputi: Bagaimana peran Arsitektur dalam menanggapi dan menemukan Solusi dan pendekatan seperti apa yang dapat diambil sebagai jalan tengah yang bisa dilakukan melalui sebuah tindakan untuk mempertemukan berbagai pihak yang beragam dalam suatu ruang yang mempersatukan perbedaan dan anak-anak Papua yang berada di kota studi Jakarta bisa belajar dan berinteraksi dengan sesama yang beragam. Bagaimana caranya mengangkat atau mengekspos nilai-nilai kepapuaan kepada dalam konsep dan program arsitektur.

Bagaimana menggunakan metode yang tepat dalam melihat dan memahami permasalahan yang ada pada Kawasan, mudah dijangkau oleh anak-anak Papua yang ada di Jakarta.

Tujuan

Tujuan Perancangan ini ditujukan untuk mencari metode guna menumbuhkan rasa percaya diri bagi anak-anak Papua yang ada di Jakarta yang sedang berpendidikan dan yang akan memulai proses Pendidikan agar bisa belajar beradaptasi dan berinteraksi dengan sesama yang beragam dan bisa belajar dengan mengembangkan potensi lokal yang dimiliki untuk diperkenalkan kepada publik. memfokuskan pada peran arsitektur dalam menciptakan ruang yang didasarkan kebutuhan anak-anak Papua di Jakarta dan dalam Kawasan yang terutama mudah dijangkau dan tersedia Fasilitas Pendukung Aktivitas Perkotaan dan kebutuhan lainnya.

2. KAJIAN LITERATUR

Empati

Myers (2007) menyatakan bahwa Ada beberapa metode yang digunakan atau dikembangkan untuk mengukur empati dan berbagai komponennya urutannya. Banyak ukuran laporan diri (yaitu orang secara subjektif menilai sejauh mana mereka pikir mereka memiliki sifat atau perasaan yang berkaitan dengan empati), meneliti dan menciptakan langkah-langkah inovatif yang lebih terarah (obyektif), terutama untuk mengukur sejauh mana ketepatan sasaran empati dan empati konselor terhadap klien (manusia) yang dijadikan target Pencapaian Pengobatan rasa Empati terhadap diri Sendiri. Ukuran fisiologis (misalnya, konduktansi kulit, detak jantung) dan pengkodean ekspresi wajah sering digunakan untuk menilai empati emosional dari manusia.

Heidegger and the Question of Empathy, Hatab. (2002), mengungkapkan dan mendefinisikan empati adalah sebuah perasaan dalam kebersamaan yang terhubung dengan yang hal-lainnya. Berupa perhatian yang dapat terlihat dalam sebuah Tindakan secara tidak langsung bisa dirasakan dan merasakan apa yang di alami orang lain. Kata Empati atau "*Einfuhlung*" terjemahan dari Bahasa Jerman, yang menyatakan bahwa diri kita memandang dari sudut pandang atau sisi pribadi orang lain, seperti merasakan perasaannya, kesamaan, keadaan dan hal-hal afektif lainnya yang dapat dilihat secara keseluruhan dan luas apa yang terdapat dalam perasaan diri orang lain dimensi kognitif pengukuran pikiran mengenali dan mengingat.

Arsitektur Empati

Pallasmaa (2015;7) mengungkapkan bahwa Empati Arsitektur adalah suatu elemen mati, masif atau bias yang di desain sebagai alur aturan utama bagi Aktivitas yang berpusat pada manusia. Dan desain yang berpusat pada manusia bisa menjadi acuan solusi kreatif untuk berbagai masalah. Ini adalah proses menemukan solusi khusus yang dinyatakan dalam kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan rasa dan emosional pengguna. Desain yang berorientasi pada pengguna atau manusia berdasarkan hubungan rasa empati dengan pengguna. Melihat dunia pengguna, mengerti perasaan pengguna, mengapresiasi mereka sebagai pengguna, dan mengkomunikasikan pengertian perancang, merupakan langkah yang perlu diambil untuk membangun hubungan dan keterkaitan dengan pengguna dalam satu batasan lingkaran pemahaman yang sama.

3. METODE

Kajian Metode

Metode Proxemics Dalam penghayatan terhadap lingkungan sosial budaya, perancang perlu mengetahui dimensi tersembunyi, yang tidak mengungkapkan diri menjadi nyata tetapi teramati melalui interaksi manusia dalam berperilaku. Dan adanya peranan latar kebudayaan terhadap perilaku seseorang dalam penggunaan ruang dan atau lingkungannya. Menurut pakar "Hubungan ruang dan budaya" Edward T. Hall. tentang ruang sebagai suatu perluasan kebudayaan yang identic. (sumber:

Edward T.Hall. *The Hidden Dimension*, dan *Silent Language*, Gunawan Tjahjono, Penerjemah dalam buku *Metode Perancangan suatu pengantar untuk Arsitek dan Perancang di lingkungan kampus.*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif metode analisis (*Content analysis*). pengamatan keseharian, kebiasaan, ekonomi, Pendidikan, sosial dan budaya. Dengan cara pengumpulan data melalui wawancara untuk memperoleh masalah dan sebab akibat yang dialami anak-anak Papua di Jakarta, pengumpulan data bertujuan mendapatkan informasi terkait keinginan dan kebutuhan ruang anak-anak Papua di Jakarta dalam hal menyikapi perkembangan mentalitas anak-anak Papua di Jakarta. Dalam hal wawancara peneliti juga menggunakan cara wawancara dua arah tidak hanya dari anak-anak Papua itu sendiri tapi dari masyarakat luar Papua yang ada di Jakarta juga untuk memberi respon dan tanggapan terkait anak-anak Papua. Selain wawancara tatap muka secara langsung peneliti juga menggunakan cara respondent melalui google form.

Tempat dan Periode

Tempat penelitian ruang lingkupnya di Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, yang berfokus kepada keberadaan yang ditempati anak-anak Papua. Periode dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah hitungan mundur dari tahun 2023-2019 Kebawah, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

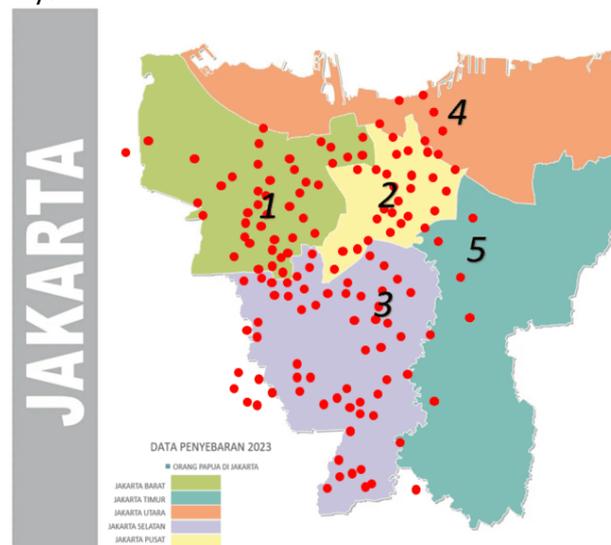
Studi data

Data yang diperoleh dari hasil berbagai sumber kemudian di studi dalam bentuk dan pengelompokan dan rangkaian-rangkaian isu atau point-point penting dalam Bahasa atau kalimat dari narasumber, kemudian menggunakan Teknik data analisis, lalu disimpulkan kearah ide solusi yang dapat mawadahi berbagai pemikiran dari berbagai sumber data yang diperoleh ke dalam Konsep Ide desain dan rancangan.

4. DISKUSI DAN HASIL

Keberadaan Anak-anak Papua di Jakarta

Pendataan awal mengenai penyebaran anak-anak Papua Pelajar dan Mahasiswa yang ada di Jakarta untuk mengetahui keberadaan mereka Provinsi DKI, tinggalnya di daerah Administrasi mana saja. Titik terbanyaknya di daerah mana. Dan jumlah keseluruhan Pelajar dan Mahasiswa yang dalam keberadaannya, sekitar 2000 orang. Dilakukan Analisis jumlah melalui ada berapa asrama yang ada di Jakarta dan kapasitas setiap asrama dan yang tinggal mandiri di kosan, atau Bersama keluarga, kerabat, Yayasan dan lainnya.

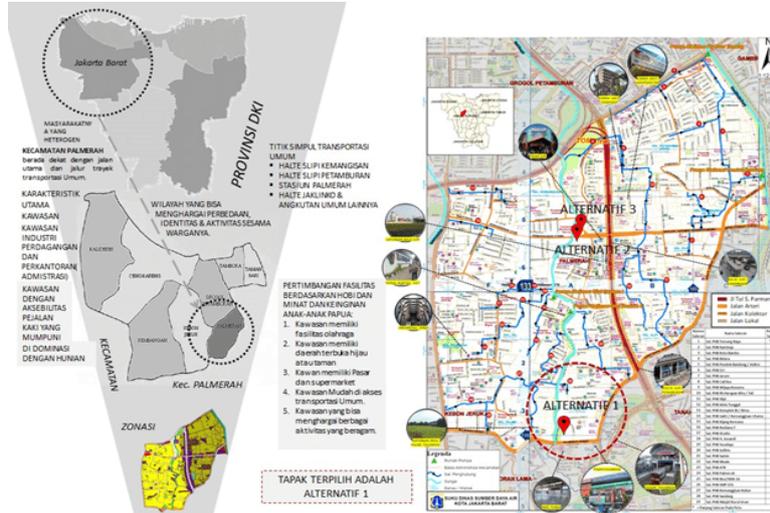


Gambar 1. Peta Analisis keberadaan anak-anak Papua di Jakarta

Sumber: Penulis dan data lainnya, 2023

Pemilihan Lokasi

Pemilihan Lokasi perancangan berdasarkan penyebaran anak-anak Papua, yaitu Pelajar dan Mahasiswa-mahasiswi yang ada di Jakarta. dan berdasarkan penyebarannya terbanyak di Jakarta Barat dan setiap kelurahan di Jakarta Barat dipilih lagi berdasarkan klasifikasi dan kriteria serta fasilitas penunjang dan terakses oleh transportasi umum, dan juga daerahnya dalam kategori aman menerima aktivitas yang beragam. maka selanjutnya pemilihan lokasi mengarah dan berfokus di kecamatan Palmerah.

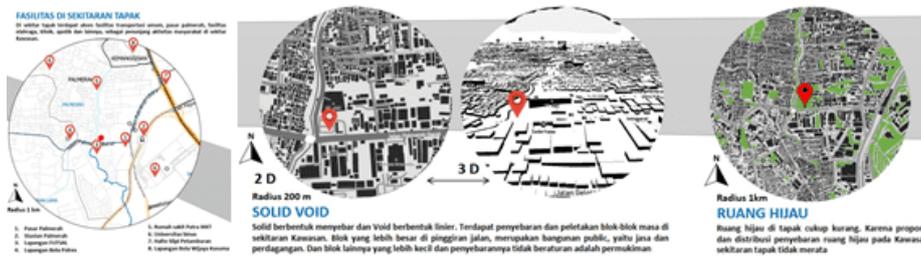


Gambar 2. Analisis Pemilihan Lokasi Tapak

Sumber: Gambar Peta Dinas SDA DK, Analisis Penulis dan data lainnya, 2023

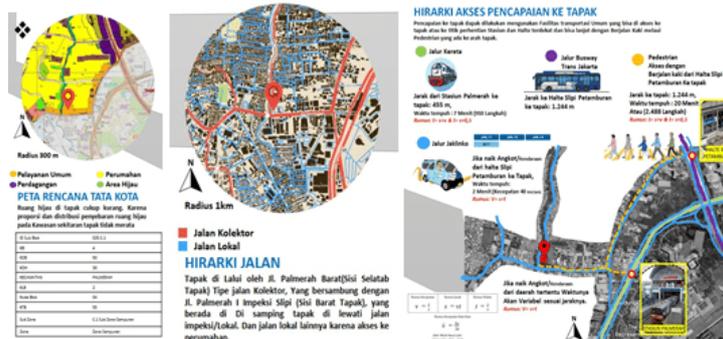
Kriteria Pemilihan Tapak

Pemilihan tapak di kecamatan palmerah dengan beberapa Alternatif dan dipilih satu tapak yang sesuai yaitu di Jl. Palmerah barat berhadapan dengan Lokbin pasar Pisang. setelah dipilih titik lokasi kemudian di data dan dianalisis.



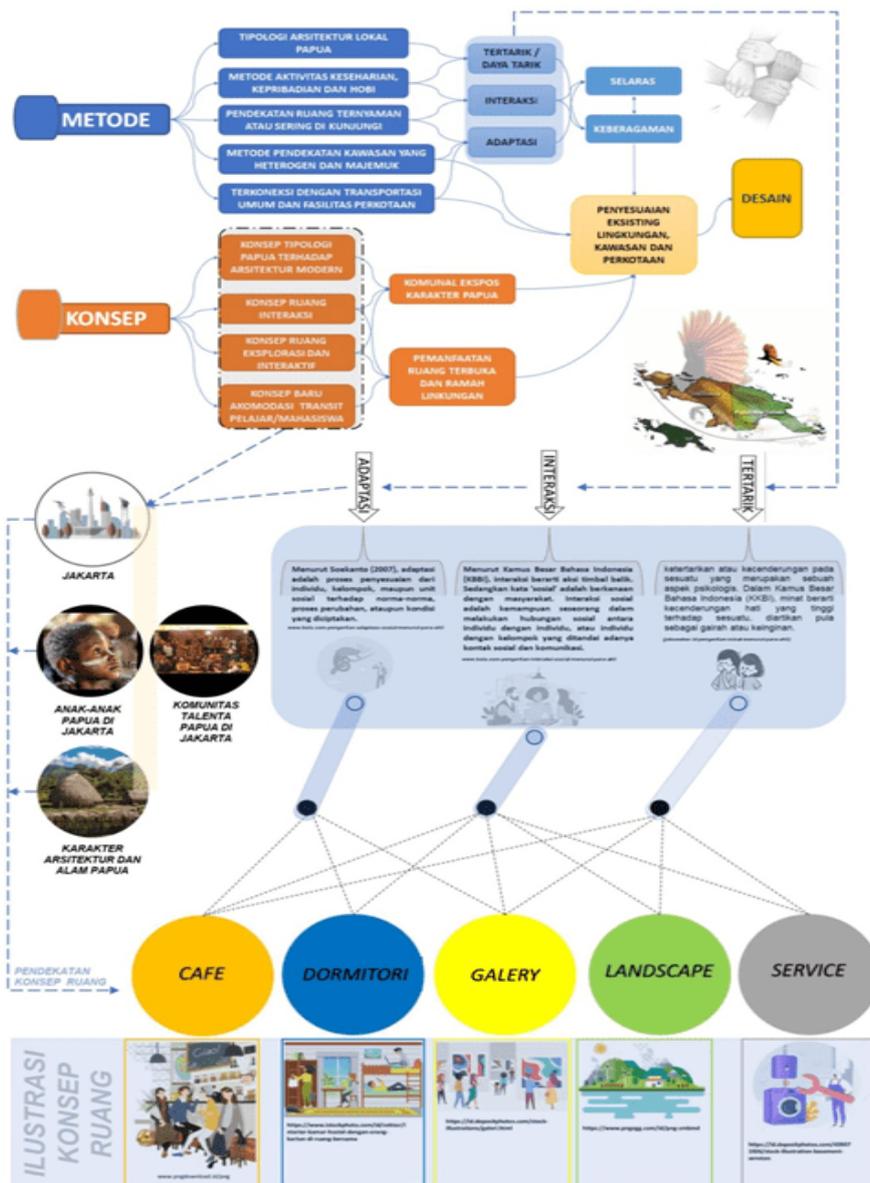
Gambar 3. Peta tapak, solid Void, ruang hijau

Sumber: CadMapper, MapBox , penulis, 2023



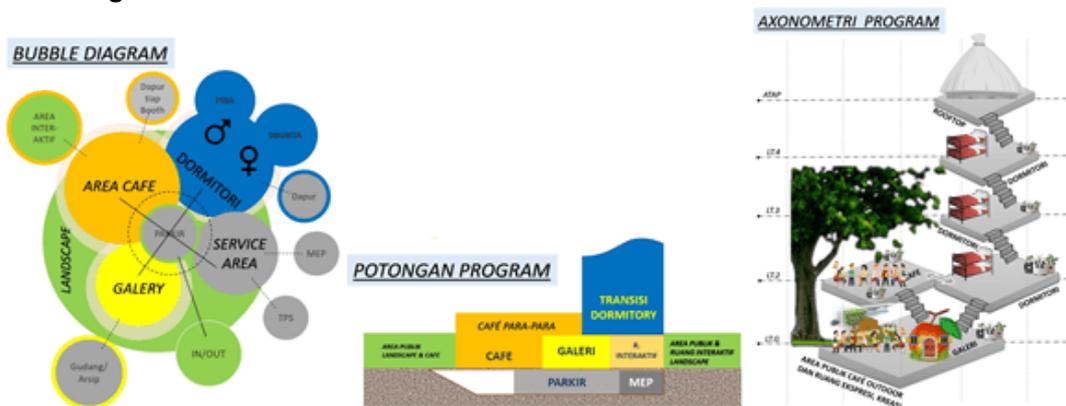
Gambar 4. Peta Zonasi pada tapak, hirarki jalan dan akses pencapaian ke tapak

Sumber: Jakarta Satu, CadMapper, google Maps, data lainnya dan Penulis, 2023



Gambar 5. Diagram Metode dan konsep
Sumber: Penulis, 2023

Program Ruang



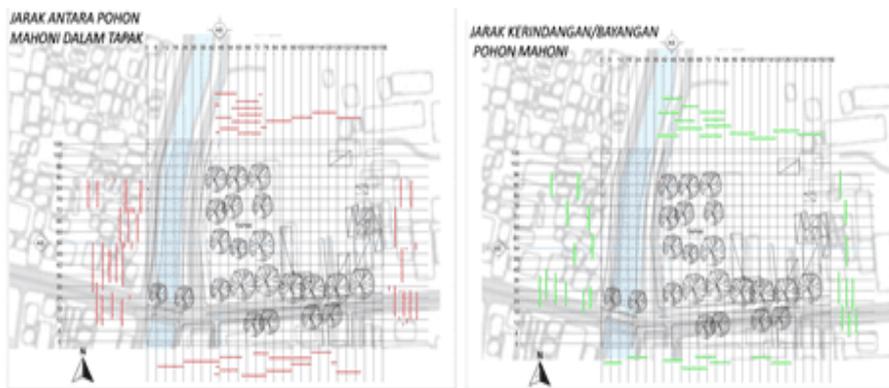
Gambar 6. Diagram Program Ruang, Potongan Program, dan Aksono Program
Sumber: Penulis, 2023

Gambaran Eksisting pada Tapak



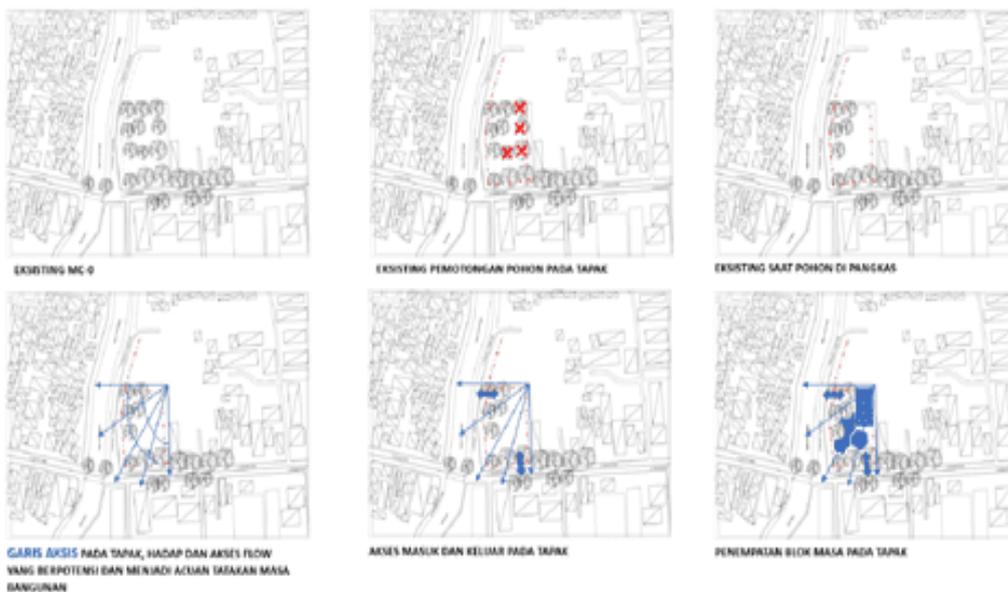
Gambar 7. Eksisting pada tapak

Sumber: google maps, google earth, SKP, data lainnya, dan Penulis, 2023



Gambar 8. Gambaran Jarak titik Pohon dan Kerindangannya

Sumber: Penulis, 2023

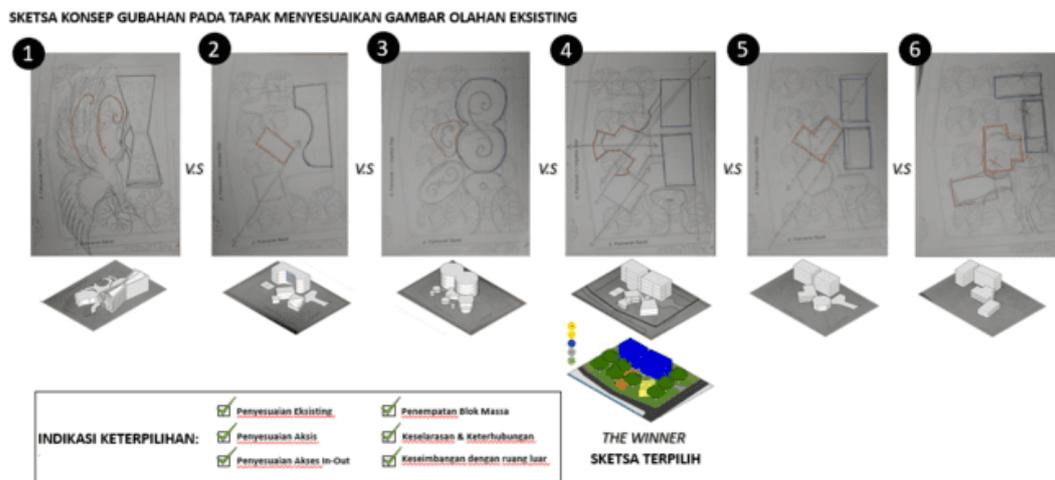


Gambar 9. Konsep Olahan Perancangan Pada Eksisting dalam Tapak

Sumber: Penulis, 2023

Konsep yang digunakan adalah memahami Eksisting pada tapak sebagai acuan mendesain. mempertahankan potensi yang ada pada tapak seolah-olah apa yang ada pada tapak berbicara bahwa mereka punya potensi yang bisa dijadikan acuan bukan menghilangkan dan diganti dengan yang baru. dan juga bentukan eksisting yang ada ada persamaan pesan naturalisasi yang ingin disampaikan terkait alam Papua dan karakter kepulauan pada eksisting Tapak.

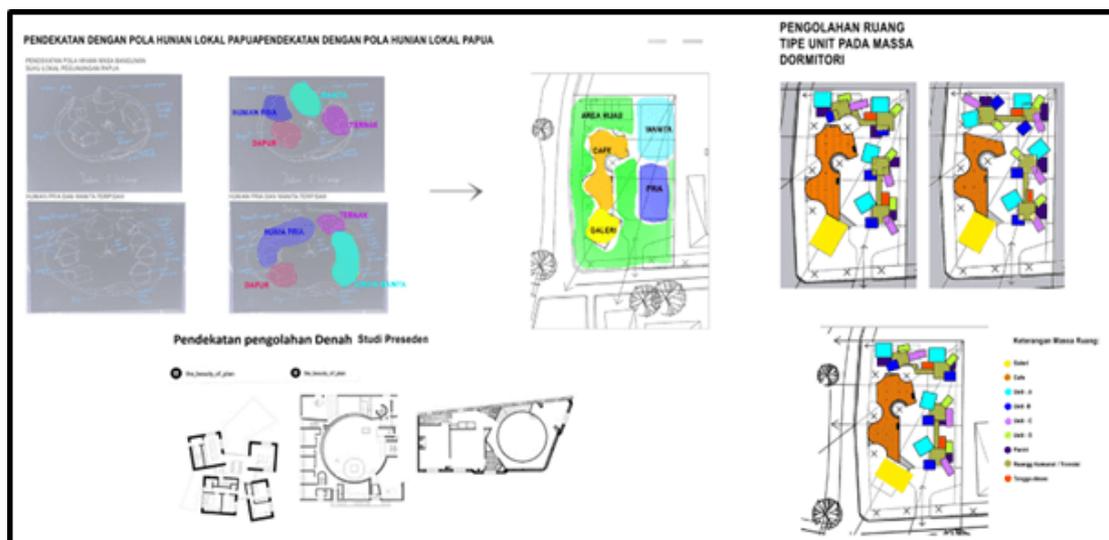
Konsep Gubahan massa dari lukisan gambar sketsa dan disederhanakan menjadi massa bangunan. dan bentuk sederhana ditransformasikan lagi dalam bentuk yang sesuai program dan fungsi namun tidak terlepas dari eksisting yang ada pada tapak dan juga aksis, akses, sirkulasi masuk keluar pada tapak.



Gambar 10. Konsep olahan Gubahan Pada Eksisting dalam Tapak
Sumber: Penulis, 2023

Pengolahan Konsep Pada tapak

Pengolahan konsep ruang dan masa bangunan di dalam tapak menggunakan pendekatan organik, pendekatan pola hunian lokal Papua, dan pendekatan pengolahan denah studi dari sumber instagram. lalu diolah ke dalam tapak membentuk sebuah pola perletakan ruang-ruang dan masa bangunan.



Gambar 10. Konsep olahan Gubahan Pada Eksisting dalam Tapak
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 11. Pendekatan Blok Massa dengan Lingkungan
Sumber: Penulis, 2023

Konsep Gubahan Massa Para-para Cendrawasih

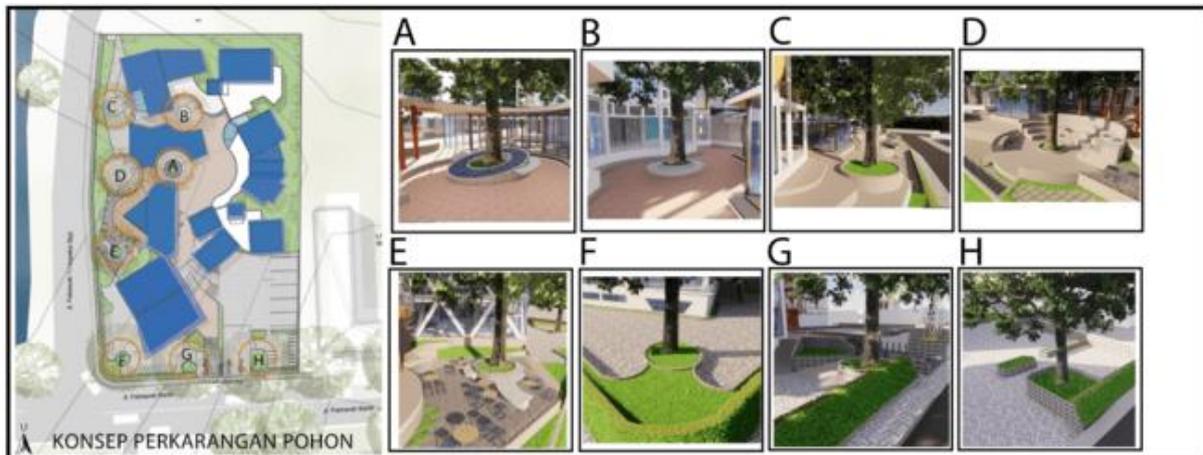
Konsep gubahan para-para cendrawasih merupakan wujud atau bentuk transformasi dari bentuk dasar para-para dan cendrawasih itu sendiri ke dalam ruang yang memiliki fungsi sebagai kafetaria.



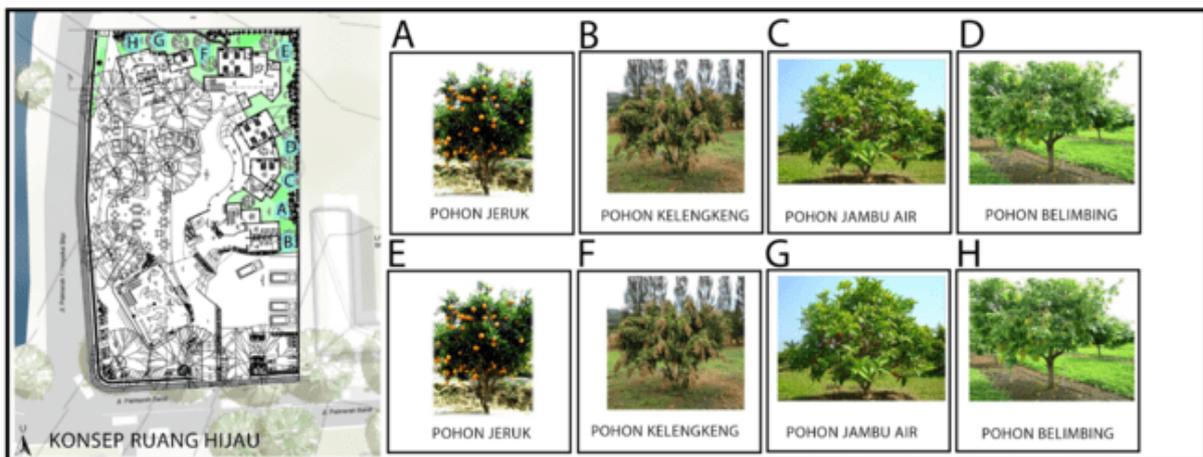
Gambar 12. Gubahan Massa Para-para Cendrawasih
Sumber: data lainnya dan Penulis, 2023

Konsep Ruang Luar

Konsep ruang luar bangunan atau area eksisting hijau yang sudah ada pada tapak yaitu pohon-pohon kemudian diolah pekarangan pohon menjadi fungsi yang dapat aktivitasnya yang menyerupai para-para di bawa pohon tapi dengan bentuk yang lebih modern. dan juga pada area kosong di sekitaran bangunan di tanami pohon buahan yang dapat dimakan.



Gambar 13. Konsep Pekarangan Pohon pada ruang luar.
Sumber: data lainnya dan Penulis, 2023



Gambar 14. Konsep ruang hijau
Sumber: data lainnya dan Penulis, 2023

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa anak-anak Papua di Jakarta memerlukan tempat yang aman untuk mereka berekspresi yang di mana ruang tersebut berkarakter atau mewadahi kebiasaan dan keseharian mereka di kota Jakarta. Dan juga bagi pelajar dan mahasiswa yang baru memulai Pendidikan di Jakarta memerlukan pembekalan awal masa berupa ruang transisi berpola asrama sebelum tersebar di asrama masing-masing mereka dibekali untuk bisa beradaptasi. Bagi kalangan umum tentunya keberadaannya di perkotaan ada program yang bisa terbuka juga untuk umum berupa galeri dan kafetaria.

Saran

Saran dari penelitian ini semoga titik tengah yang diambil sebagai solusi dapat menumbuhkan rasa empati bagi diri anak-anak Papua di Jakarta dan juga bisa menempatkan keberadaannya yang mudah dijangkau bisa dicapai oleh semua, dan bagi anak-anak Papua yang memanfaatkan fasilitas ruang transisi bisa berguna kelak. Dan setiap fasilitas yang ada di jaga Bersama sebagai tanggung jawab Bersama atau dikelola Bersama dengan rasa memiliki, karena ruang tersebut yang akan dipergunakan tidak hanya homogen tapi terbuka juga buat masyarakat heterogen yang tertarik berkunjung atau ingin tau dan beradaptasi juga dengan keseharian atau karakteristik kepapuaan. Sehingga rancangan ini bermanfaat dan menjadi perhatian semua kalangan Baik pemerintah dan masyarakat umum.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Penataan Ruang (2006). *Ruang Terbuka Hijau sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota*. Retrieved from pu.go.id: <https://pu.go.id/pustaka/biblio/ruang-terbuka-hijau-sebagai-unsur-utama-tata-ruang-kota/134BJ>.
- Hall, E. T. (1 Sep 1990). The Hidden Dimension. In L. A. Richard J. Neutra, *Knopf Doubleday Publishing Group*. Knopf Doubleday Publishing Group.
- McAndrew & Palti (2018). Seeking Empathy in Conscious Cities
- Madrazo, L. (1994). Durand and the Science of Architecture. *Journal of Architectural Education*, 48(1).
- Manampiring, H. (2019). *Filosofi Teras, filsafat Yunani-romawi kuno untuk Mental Tangguh Masa Kini*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Myers, H. M. (2007). *Social Psychology*. Michigan: Michigan Hopecollege.
- Pallasmaa, J., Mallgrave, HF, Robinson, S & Gallese, V. (2015). *Architecture and Empathy*. Finland: Tapio Wirkkala-Rut Bryk Foundation.
- Psarra, S. (2009). *Architecture and Narrative : The Formation of Space and Cultural Meaning*. Abingdon-on-Thames: Routledge.
- Raffoul, F. (2001). *Heidegger and Practical Philosophy*. Albany. SUNY Press.
- Setiawan E. (2012-2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Empati*. Retrieved from KBBI daring versi 2.9 Database utama edisi III: <https://kbbi.web.id/empati>
- Sukarnoto, B. (2011). *IMPLIKATUR DALAM PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA SMA MUHAMMADIYAH 4 JAKARTA PADA JEJARING FACEBOOK DAN PERANCANGANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR KETRAMPILAN MENULIS*. Retrieved from <http://repository.upi.edu/http://repository.upi.edu/8520/>
- Tissink, F. E. (2016). *Narrative-drive Design: Roles of Narratives for Designing the Built Environment*. Delft: TU Delft.
- Winastya, K. P. (Selasa, 6 Desember 2022, 6 Desember Selasa). *Contoh dan Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari*. Retrieved from [www.merdeka.com: https://www.merdeka.com/trending/contoh-dan-penerapan-nilai-nilai-pancasila-dalam-kehidupan-sehari-hari-klm.html](https://www.merdeka.com/trending/contoh-dan-penerapan-nilai-nilai-pancasila-dalam-kehidupan-sehari-hari-klm.html).

